

ABSTRAK

Perusahaan sebagai entitas bisnis menerbitkan laporan keuangan setiap akhir periodenya. Laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan selama periode berkaitan. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan seperti investor untuk pengambilan keputusan investasi. Pada tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) merevisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 tentang penyajian laporan keuangan dimana laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Revisi ini menambahkan komponen *other comprehensive income* (OCI) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam pengukuran dan penilaian komponennya, terkandung subjektivitas akibat adanya estimasi, asumsi, dan *judgment* yang digunakan. Komponen OCI terdiri dari keuntungan atau kerugian belum direalisasi sehingga memberikan informasi lebih menyeluruh kepada penggunanya seperti investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net income*, *comprehensive income*, *other comprehensive income*, *other comprehensive income* subjektivitas rendah, dan *other comprehensive income* subjektivitas tinggi terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan menggunakan analisa regresi data panel dengan *software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *net income* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *comprehensive income*, *other comprehensive income*, dan *other comprehensive income* subjektivitas tinggi berpengaruh negatif terhadap *return* saham, dan *other comprehensive income* subjektivitas rendah tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *net income*, *comprehensive income*, *other comprehensive income*